

**PENGARUH METODE *OUTDOOR STUDY* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA TEMA I SUB TEMA I KELAS
IV SD NEGERI 101810 BIRU-BIRU
T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF THE OUTDOOR STUDY METHOD ON STUDENTS'
LEARNING OUTCOMES IN THEME I SUBTHEME I OF GRADE IV
STUDENTS AT SD NEGERI 101810 BIRU-BIRU T.P 2025/2026***

Adelia Febriani ⁽¹⁾, Jainal Togatorop ⁽²⁾, Irwansyah ⁽³⁾
Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Quality
Jl. Ngumban Surbakti No. 18, Sempakata, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera
Utara 20132
febrianiadelia66@gmail.com, jainaltogatorop@gmail.com, iirwan135@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada Tema I Subtema I kelas IV SD Negeri 101810 Biru-Biru Tahun Pelajaran 2025/2026. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* dengan sampel penelitian seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 45 siswa. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen berjumlah 22 siswa yang diberikan perlakuan menggunakan metode *outdoor study*, sedangkan kelas IVB sebagai kelas kontrol berjumlah 23 siswa yang diberikan pembelajaran tanpa menggunakan metode *outdoor study*. Setelah kedua kelas diberikan perlakuan yang berbeda, diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode *outdoor study* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan metode tersebut. Data hasil belajar kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode *outdoor study* terhadap hasil belajar siswa pada Tema I Subtema I kelas IV SD Negeri 101810 Biru-Biru Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 10,520$ dan $t_{tabel} = 2,017$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga diterima H_a .

Kata Kunci : *Outdoor Study, Hasil Belajar, Tematik*

ABSTRACT

This research was a quasi-experimental study that aimed to determine the effect of the outdoor study learning method on students' learning outcomes in Theme I Subtheme I of fourth grade students at SD Negeri 101810 Biru-Biru in the Academic Year 2025/2026. The research design used was a pretest-posttest control group design with the research sample consisting of all fourth grade students totaling 45 students. Class IVA as the experimental class consisted of 22 students who were given treatment using the outdoor study method, while class IVB as the control class consisted of 23 students who were given learning without using the outdoor study method. After both classes were given different treatments, it was found that the learning outcomes of students in the experimental class who were taught using the outdoor study method were higher than those of students in the control class who were taught without using the outdoor study method. The learning outcome data were then analyzed using normality tests and homogeneity tests. The results of the analysis showed that the data were normally distributed and homogeneous, therefore hypothesis testing was continued using the t-test. The results of the hypothesis testing showed that there was a significant effect of the outdoor study method on students' learning outcomes in Theme I Subtheme I of fourth grade students at SD Negeri 101810 Biru-Biru in the Academic Year 2025/2026 with the obtained value of $t_{count} = 10.520$ and $t_{table} = 2.017$, thus $t_{count} > t_{table}$ and H_a was accepted.

Keywords: *Outdoor Study, Learning Outcomes, Thematic*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter. Melalui pendidikan, diharapkan setiap individu mampu mengembangkan potensi diri secara optimal untuk menjadi pribadi yang beriman, cakap, kreatif, dan bertanggung jawab. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menegaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat. Dengan demikian, proses pendidikan seharusnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan yang relevan dengan tantangan zaman. Pendidikan yang ideal ialah pendidikan yang menyeluruh dan mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik secara aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah terus melakukan pengembangan dan pembaruan kurikulum untuk menyesuaikan dengan perkembangan sosial, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum sebagai pedoman utama dalam pelaksanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan arah, isi, dan proses pendidikan di

sekolah. Dalam dua dekade terakhir, berbagai penyempurnaan kurikulum telah dilakukan, mulai dari Kurikulum 2006 (KTSP), Kurikulum 2013, hingga lahirnya Kurikulum Merdeka. Setiap perubahan kurikulum memiliki tujuan untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran agar lebih berpihak kepada peserta didik. Kurikulum Merdeka menjadi bentuk penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, dengan menekankan kebebasan belajar yang berfokus pada pengembangan kompetensi dan karakter siswa melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna.

Kurikulum Merdeka menekankan pada konsep *student centered learning*, yaitu pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam proses belajar. Pada jenjang sekolah dasar, penerapan Kurikulum Merdeka diarahkan agar guru mampu menciptakan suasana belajar yang fleksibel, menyenangkan, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari siswa. Menurut Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023), pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka harus mendorong kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam konteks ini, guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri.

Pembelajaran di sekolah dasar idealnya menekankan pada kegiatan yang interaktif, kontekstual, dan berbasis pengalaman nyata. Siswa SD berada pada tahap perkembangan operasional konkret menurut teori Piaget, sehingga mereka lebih mudah memahami konsep apabila dihadapkan langsung dengan objek nyata di lingkungan sekitar. Guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan memberi kesempatan untuk belajar dari pengalaman langsung. Sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka, kegiatan belajar di SD seharusnya tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi juga memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

Salah satu materi penting pada kelas IV Sekolah Dasar adalah Tema 1 Subtema 1 yang membahas tentang Keberagaman Budaya Indonesia dan Sikap Persatuan dan Kesatuan. Materi ini menanamkan nilai-nilai toleransi, cinta tanah air, serta menghargai perbedaan yang ada di masyarakat. Pembelajaran pada tema ini seharusnya dilakukan dengan metode yang mendorong siswa untuk mengalami dan mengamati langsung keberagaman di lingkungannya. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep persatuan dan kesatuan bukan hanya secara teoritis, tetapi juga melalui pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini

menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan sangat relevan digunakan pada tema tersebut.

Namun kenyataannya, proses pembelajaran di banyak sekolah dasar masih didominasi oleh metode konvensional. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan pemberian tugas tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan eksploratif. Akibatnya, suasana belajar menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Menurut Indriani, dkk (2021), pembelajaran yang bersifat satu arah membuat siswa cenderung pasif dan tidak mampu mengaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata. Penelitian oleh Rahmawati (2018) juga menemukan bahwa rendahnya hasil belajar siswa SD disebabkan karena kurangnya variasi metode pembelajaran yang menantang dan kontekstual. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan kurikulum dengan praktik pembelajaran di lapangan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 101810 Biru-Biru, khususnya di kelas IV, proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan diskusi terbatas tanpa melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di luar kelas. Akibatnya, siswa tampak kurang antusias dalam mengikuti pelajaran dan sering mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat konseptual. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada tema 1 subtema 1 masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu 70. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang bersifat teoritis belum mampu menumbuhkan pemahaman mendalam dan motivasi belajar siswa.

Tabel 1. Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 101810 Biru-Biru

		Hasil Belajar IPAS		
Kelas	Jumlah Siswa	KKTP	Tuntas ≥ 70	Tidak Tuntas < 70
IVA	22 siswa	70	8 siswa	14 siswa
IVB	23 siswa		8 siswa	15 siswa

Sumber : Wali Kelas IVA dan IVB SDN 101810 Biru-Biru

Berdasarkan tabel 1.1 dijelaskan bahwa nilai KKTP di kelas IV SDN 101810 Biru-Biru adalah 70. Namun dari 22 jumlah siswa dikelas IVA, hanya terdapat 8 siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKTP yaitu ≥ 70 . 14 orang siswa mendapatkan nilai dibawah KKTP. Begitupun dikelas IVB, hanya terdapat 8 siswa yang mendapatkan nilai sesuai KKTP. 15 orang siswa mendapatkan nilai dibawah KKTP.

Guru kelas IV juga mengungkapkan bahwa salah satu kendala yang dihadapi adalah keterbatasan penerapan metode pembelajaran yang inovatif, terutama pembelajaran berbasis lingkungan. Banyak guru masih beranggapan bahwa kegiatan belajar di luar kelas membutuhkan waktu dan persiapan yang lebih kompleks. Padahal, pembelajaran luar kelas justru dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa. Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka dapat berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis, sikap sosial, dan hasil belajar siswa, khususnya dalam memahami nilai-nilai kebangsaan yang terdapat dalam tema keberagaman budaya.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Ratnasari, dkk (2025), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajarnya. Menurut Ridha, dkk (2025) Penilaian hasil belajar dalam proses pendidikan untuk mengukur pencapaian peserta didik dalam tiga aspek utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sementara itu, Berdasarkan pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pembelajaran yang digunakan.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif untuk meningkatkan hasil belajar adalah metode *outdoor study*. Metode ini merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan di luar ruang kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Sari, dkk (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan keterampilan siswa dan memperluas wawasan mereka. Pernyataan ini sependapat dengan Irawati (2021) bahwa “metode pembelajaran *outdoor study* merupakan kegiatan belajar mengajar yang tidak membosankan, karena mereka bebas melihat lingkungan luar kelas sebagai media pembelajarannya”

Berdasarkan pemaparan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema I Subtema I Kelas IV SDN 101810 Biru-Biru Tahun Pelajaran 2025/2026.”

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain yang digunakan yaitu *pretest-posttest control group design*. Sampel pada penelitian ini

terdiri dari dua kelas yaitu kelas IVA sebanyak 22 siswa dan kelas IVB sebanyak 23 siswa. Adapun instrument yang digunakan adalah tes dalam bentuk essay sebanyak 10 soal.

Untuk analisis data dalam penelitian ini terdiri dari menghitung nilai rata-rata, melakukan uji prasyarat (uji normalitas menggunakan uji Lilliefors dan uji homogenitas menggunakan uji-F), serta terakhir melakukan uji hipotesis menggunakan uji-t. Kriteria yang digunakan untuk uji hipotesis yaitu ada pengaruh yang signifikan metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa pada Tema I Subtema I Kelas IV SDN 101810 Biru-Biru Tahun Pelajaran 2025/2026 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan $(n_2 - 1)(n_1 - 1)$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 101810 Biru-Biru Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*). Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas IVA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 22 siswa dan kelas IVB sebagai kelas kontrol dengan jumlah 23 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa pada Tema I Subtema I “Keberagaman Budaya Bangsaku”.

Sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas terlebih dahulu diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil analisis data pretest, diperoleh nilai rata-rata pretest siswa kelas IVA sebesar 42,91 dan nilai rata-rata pretest siswa kelas IVB sebesar 42,96. Perbedaan nilai rata-rata tersebut sangat kecil, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif sama. Dengan demikian, kelas IVA ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study*, sedangkan kelas IVB ditetapkan sebagai kelas kontrol yang diberikan pembelajaran dengan metode konvensional.

Setelah pelaksanaan pembelajaran dengan perlakuan yang berbeda pada masing-masing kelas, peneliti selanjutnya memberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil posttest, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IVA sebesar 87,09, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IVB sebesar 70,74. Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa

yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran *Outdoor Study* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Data hasil belajar pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas dengan rumus Lilliefors. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pretest dan posttest kelas IVA memiliki nilai L_{hitung} masing-masing sebesar 0,123 dan 0,110, sedangkan nilai L_{tabel} sebesar 0,183. Karena nilai L_{hitung} lebih kecil daripada nilai L_{tabel} , maka data hasil belajar kelas IVA dinyatakan berdistribusi normal. Demikian pula pada kelas IVB, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai L_{hitung} pretest sebesar 0,165 dan posttest sebesar 0,069 dengan nilai L_{tabel} sebesar 0,180. Karena seluruh nilai L_{hitung} lebih kecil daripada nilai L_{tabel} , maka data hasil belajar siswa kelas IVB juga berdistribusi normal. Dengan demikian, seluruh data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik lanjutan.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji homogenitas data pretest menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 1,156 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,059. Karena F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka data pretest kedua kelas dinyatakan homogen. Hasil uji homogenitas data posttest juga menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 1,997 dan nilai F_{tabel} sebesar 2,059, sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest kedua kelas juga memiliki varians yang homogen.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t dua sampel independen (*Independent Sample t-Test*) dengan asumsi varians kedua kelompok sama. Berdasarkan hasil pengujian dengan bantuan Microsoft Excel 2010, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 10,520 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,017 pada taraf signifikansi 5%. Karena nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($10,520 > 2,017$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode pembelajaran *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa pada Tema I Subtema I kelas IV SD Negeri 101810 Biru-Biru Tahun Pelajaran 2025/2026.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sari, dkk (2024) yang menyatakan bahwa pembelajaran di luar kelas dapat menjadi sarana efektif untuk mengembangkan keterampilan siswa dan memperluas wawasan mereka. Selain itu, penelitian oleh Tibe, Yanti dan Jamaluddin (2023) menunjukkan bahwa metode *Outdoor Study* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna. Penelitian lain oleh Zulfriman, dkk (2024) juga mengungkapkan bahwa *outdoor learning* tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memperkaya pengalaman pendidikan mereka

secara keseluruhan. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Susanti, dkk (2023) menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis lingkungan melalui metode *Outdoor Study* efektif dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan mendalam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan di UPT SDN 060930 Medan Johor Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa tanpa menggunakan metode *Outdoor Study* pada Tema I Subtema I Kelas IV SDN 101810 Biru-Biru Tahun Pelajaran 2025/2026 diperoleh nilai rata-rata sebesar 70,74 dengan keterangan cukup baik.
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Outdoor Study* pada Tema I Subtema I Kelas IV SDN 101810 Biru-Biru Tahun Pelajaran 2025/2026. diperoleh nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 87,09 dengan keterangan sangat baik.
2. Terdapat pengaruh metode *Outdoor Study* terhadap hasil belajar siswa pada Tema I Subtema I Kelas IV SDN 101810 Biru-Biru Tahun Pelajaran 2025/2026, yang dibuktikan dengan hasil uji-t dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,520 > 2,017$.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Indriani,N., Aisyah, AN., Elok, FN. (2021). Pembelajaran Satu Arah Menyebabkan Pembelajaran Matematika Tidak Bermakna. *Jurnal Amal Pendidikan*. 2(3):196-202.
- Irawati M, et al, 2021. Pendidikan Dalam Perspektif Post-Modernisme Sebuah Kajian Awal. Jakarta : Kencana.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Kurikulum Merdeka: Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Rahmawati, R. (2018). *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pencapaian Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Di SDN Romanglasa Kecamatan Bontompo Kabupaten Gowa* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Ratnasari, DT.,et al. (2025). *Inovasi Strategi Pembelajaran dan Media Pendidikan*. Padang:CV Gita Lantera.
- Ridha, AR., Rahmatullah, NA., Firdaus, ANN., Wicaksono, Y. 2025. Hasil Belajar Sebagai Objek Penilaian (Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik). *Inovasi: Jurnal Ilmiah Pengembangan Pendidikan*. 3(3):1-8.

- Sari, MR., Aswatm H., Aswat, A., Rahim, A. 2024. Pembelajaran di Luar Kelas: Menyelami Pengalaman Pembelajaran yang Dinamis dan Beragam untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 3(01), 28–36.
- Susanti., Puspitasari, R., Puspitasari, E. 2023. Penggunaan Outdoor Learning dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Salafiyah Cirebon. *JSP: JURNAL SOCIAL PEDAGOGY (Journal of Social Science Education)*. 4(1):77-90.
- Tibe, AM., Yanti, R., Jamaluddin, NE. 2023. Analisis Efektivitas Penggunaan Metode Outdoor Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus: MTs As'Adiyah No.45 Lonra Kabupaten Wajo). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*. 3(1):769-781.
- Zulfriman, R., Kustanti, M., Amelia, R., Gusmirawati. 2024. Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Membentuk Lingkungan Pembelajaran Yang Efektif Dan Menyenangkan. *AMI : Jurnal Pendidikan dan Riset*. 2(2):70-76.